



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN TEMA :

**“INOVASI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT MENJAWAB
PERMASALAHAN PANDEMI COVID-19”**

**KEDIRI, 16 DESEMBER 2020
STIKES KARYA HUSADA KEDIRI**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian
Kepada masyarakat menjawab Permasalahan
Pandemi Covid-19”**

Kediri , 16 Desember 2020

ISBN:.....

Editor Tim:

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD Siti
Asiyah,SSiT,M.Kes

Anis Setyowati,SST,M.Keb
Pria Wahyu Romadhon G,SKep,Ns,M.Kep
Linda Ishariyani,S.Kep,Ns,M.Kep
Dodik Arso Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“ Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19 “

Komite Program :

Pelindung

Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada) Enggar

Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)

Penasehat

Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)

Mirtasari Palupi,SST.,MST(Ka.LPPM AKZI Karya Husada)

Penanggung jawab

Siti Asiyah,SSiT,.M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara Ahmat

Ariyanto,ST

Reviewer

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat

Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat diatas salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.

STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema “ Inovasi dalam Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19” menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk prosiding .

Akhirnya, Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan

Kediri, 16 Desember 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

PENELITIAN

1. PARENT COACHING: AN EFFECTIVE INTERVENTION TO REDUCE SEDENTARY BEHAVIOUR IN PRE SCHOOL AGED CHILDREN, Laviana Nita Ludyanti, Linda Ishariani.....	1
2. ANALISIS WAKTU PEMERIKSAAN KADAR HB PASCA HD DENGAN TRANFUSI DURANTE HD PASIEN ESRD PALING STABIL DI UNIT HEMODIALISIS (HD) RSUD KABUPATEN KEDIRI , Moch. Maftuchul Huda, Nurul Laili.....	7
3. TEMPAT PERSALINAN DAN INISIASI MENYUSU DINI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DI MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik, Eka Sri Purwandari, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani.....	13
4. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KETEPATAN WAKTU KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019, Nurul Auliya Kamila, Linda Widyawati	18
5. UJI AKTIVITAS EKSTRAK LABU KUNING (Cucurbita maxima D) SEBAGAI KANDIDAT ANTI ACNE DAN ANTI FUNGI Istianatus Sunnah 1, Rosa Mistika Lani Lisu, Erizka Diah Rizkianawati	23
6. KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH, Dwi Ertiana, Anisa Riska Fitriani	30
7. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SENAM PRENATAL YOGA, Ronalen Br. Situmorang	38
8. HUBUNGAN ANTICIPATORY GUIDANCE IBU DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN, Widyasih Sunaringtyas, Laviana Nita Ludyanti, Okta Novia Purwandari.....	43
9. EFEKTIFITAS NIPPLE STIMULATION DALAM MENCEGAH KALA II LAMA PADA PERSALINAN PERVAGINAM, Linda Andri Mustofa, Evi Nuraviah..	53
10. PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN CACING PADA ANAK BALITA, Dodik Arso Wibowo.....	59

11. PENGGUNAAN GADGET PADA JAM KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RS. AMELIA PARE KEDIRI, Dwi Setyorini, Farida Hayati, Tanti Winarni.....	65
12. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN DETEKSI DINI GEJALA STROKE DENGAN DERAJAT KECACATAN STROKE, Pria Wahyu Romadhon Girianto, Widyasih Sunaringtyas, Mia Rahayu Murti	77
13. IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19, Brivian Florentis Yustanta, Lia Herlinasari	85
14. DUKUNGAN KADER DAN MOTIVASI IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI ERA NEW NORMAL, Dewi Taurisiawati Rahayu, Siti Sultonyah Qudsiyahro	92
15. PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA, Julaecha...	101
16. HUBUNGAN PENGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA IBU HAMIL, Nunuk Nurhayati, Partina	106
17. RESIKO TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU NUSA INDAH KABUPATEN KEDIRI, Fadhila Tati'Badiyah, Enggar Anggraeni, SST.,M. Gizi.....	113
18. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI) Resti Faujiah, Mirthasari Palupi, Enggar Anggraeni.....	121
19. PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KETERAMPILAN PELAJAR EKSTRA KURIKULER PMR SMPN 2 PARE, Sutiyah Heni	125
20. PENGARUH SCAPULAR STABILIZATION EXERCISES TERHADAP NYERI BAHU PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR MAHASISWA STIKES KARYA HUSADA KEDIRI, Farida Hayati, Dina Zakkiyyatul Fuadah, Muhamad Iqballudin	132
21. SKRINING BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEY PADA BIDAN DI JAWA TIMUR, Ita Eko Suparni.....	139

22. KESIAPSEDIAAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEBIDANAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI PADA BIDAN DI JAWA TIMUR) Anis Setyowati	145
--	-----

PENGABMAS

23. STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA, Dhina Widayati, Nian Afrian Nuari	152
24. DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT, Nurlina.....	157
25. PEMBENTUKAN SELF HELP GROUP KADER KESEHATAN DALAM MANAJEMEN BENCANA DAN BANTUAN HIDUP DASAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK AGUNG KEC. KASEMBON KABUPATEN MALANG, Moch. Maftuchul Huda	161
26. PELATIHAN MASASE PERINEUM dan PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL untuk MENCEGAH COVID-19 PADA IBU HAMIL, Sulastry Pakpahan, Ganda Agustina Simbolon	169
27. HEALTH EDUCATION TENTANG BAHAYA COVID-19 DAN POTENSI GAGAL NAFAS AKIBAT COVID-19 SERTA PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA, Melani Kartika Sari.....	174
28. KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK, Rahma Dian Hanifarizani, Mega Ulfah, Yulia Silvani	177
29. SKRINING DAN EDUKASI PENANGANAN SINDROM NOMOPHOBIA PADA REMAJA, Linda Ishariani	180
30. PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN MASALAH GIZI KURANG BERBASIS KOMUNITAS, Siti Asiyah.....	184
31. SARASEHAN KEPO RISTI DAN KEPO AIR SUSU IBU, Tintin Hariyani, Novilia Arum, Yetan Susantri Nokas	189
32. OPTIMALISASI PERAN SATGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 , Nurul Laili	194
33. PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU, Anik Latifah, Setiawandari, Yefi Marliandini	200

34.HOME LEARNING KELAS IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA WANDANPURO, BULULAWANG, Ulfah Mega, Silvani Yulia, Dewi Mustika, Sariati Yuseva, Fatmawati, Proborini Astri	206
35.PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik Eka Sri Purwandari	209

Implementasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19

BRIVIAN FLORENTIS YUSTANTA ¹, LIA HERLINASARI ²

¹ Program Studi S1 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, brivianflorentis@gmail.com,
082231175367

² Program Studi S1 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, lia.herlina@gmail.com, 081259769482

Abstrak

Kondisi pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi perhatian bagi pemerintah, stakeholders, dan masyarakat. Banyak langkah yang telah diambil demi mengatasi masalah ini terutama dengan mengeluarkan protokol dan regulasi-regulasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelayanan kesehatan berkualitas tetap tersedia dan dapat diakses oleh semua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pelayanan Kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi Covid-19 meliputi pelayanan ANC, INC, PNC, BBL, KB dan imunisasi dasar. Desain penelitian adalah deskriptif dengan evaluasi (*evaluation study*). Variabel yang digunakan adalah implementasi pelayanan kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi Covid-19. Populasi penelitian adalah semua pengguna layanan kesehatan ibu dan anak di Desa Tumbang Samba, Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Samba, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. Besar sampel: 1) ANC : 24 responden, 2) INC : 11 responden, 3) PNC : 11 responden, 4) BBL : 11 responden, 5) KB : 34, 6) Imunisasi Dasar : 18. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling*. Penelitian dilakukan pada 01 Juli 2020 sampai dengan 30 Agustus 2020. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelayanan Kesehatan ibu dan anak adalah baik. Dengan adanya protokol kesehatan tersebut di harapkan bidan dan masyarakat dapat benar-benar mentaati dan mematuhi protokol ada, sehingga dapat terbentuk suatu pelayanan kesehatan yang berkualitas antara bidan dengan masyarakat pada masa pandemi ini.

Kata kunci: Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Pandemi, Covid19

Abstract

The condition of maternal and child health services is of concern to the government, stakeholders and society. Many steps have been taken to overcome this problem, especially by issuing protocols and regulations that aim to ensure that quality health services remain available and accessible to all. The purpose of this study was to determine the implementation of maternal and child health services during the Covid-19 pandemic including ANC, INC, PNC, BBL, family planning and basic immunization services. The research design was descriptive with an evaluation (evaluation study). The variable used was the implementation of maternal and child health services during the Covid-19 epidemic. The study population was all users of maternal and child health services in Tumbang Samba Village, Tumbang Samba Community Health Center, Katingan Regency, Central Kalimantan. Sample size: 1) ANC: 24 respondents, 2) INC: 11 respondents, 3) PNC: 11 respondents, 4) BBL: 11 respondents, 5) KB: 34, 6) Basic immunization: 18. The sampling technique uses accidental sampling. The research was conducted from 01 July 2020 to 30 August 2020. The research instruments were questionnaires and observation sheets. The results showed that the implementation of maternal and child health services was good. With this health protocol, it is hoped that midwives and the community can really obey and comply with the existing protocol, so that quality health services can be formed between midwives and the community during this pandemic period.

Keywords: Maternal and Child Health Care, Pandemic, Covid-19

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menetapkan status *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) sebagai pandemi. Selama masa pandemi, sistem kesehatan global, termasuk di Indonesia, dihadapkan pada upaya untuk menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan penanganan pandemi dan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan esensial. Keseimbangan ini harus dijaga supaya tidak terjadi peningkatan kasus penyakit lain disamping Covid-19 itu sendiri.

Pelayanan kesehatan esensial merupakan pelayanan kesehatan rutin dasar yang kebutuhannya terus menerus ada dan dibutuhkan oleh masyarakat. Pelayanan tersebut harus tetap berjalan untuk mendukung tercapainya standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan melalui upaya kesehatan primer. Pelayanan kesehatan yang dimaksud diantaranya adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak (meliputi : imunisasi dasar, pemeriksaan ibu hamil, persalinan, dan sebagainya).

Pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjamin kesehatan setiap warga negaranya. Agar pelayanan kesehatan tetap dapat berjalan di masa pandemi Covid-19, maka pemerintah melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menyusun Protokol Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir selama Pandemi Covid-19 Nomor B-4 (5 April 2020). Protokol ini dibuat untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam memastikan kelanjutan pelayanan kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir dapat tetap terlaksana sebagai upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi selama wabah pandemi Covid-19 (Kemenkes, 2020)

Pada Protokol Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Nomor B-4 2020 terdapat beberapa poin Pelayanan kesehatan ibu dan anak yaitu meliputi layanan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*), layanan persalinan (*intranatal care*), ibu nifas (*postnatal care*), bayi baru lahir (*neonatus*), kunjungan neonatal, ibu menyusui, serta peran kader kesehatan dan kader keluarga berencana.

Protokol tersebut dibuat agar kesehatan ibu dan anak dapat tetap terpantau dan terlaksana dengan baik, disamping sebagai upaya penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi selama wabah pandemi Covid-19. Protokol tersebut dapat menjadi pedoman dalam penata laksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, baik di tingkat provinsi, kabupaten atau kota, dan masyarakat, termasuk sektor swasta dan *volunteer*. Terdapat dampak dari pandemi ini salah satunya adalah menurunnya kunjungan ke

pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya kunjungan antenatal, dan imunisasi (Smeru Research Institute No. 5/2020).

Keberlangsungan pelayanan kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi Covid-19 ini menjadi tanggung jawab yang besar bagi seorang bidan. Selain bidan juga dibutuhkan dukungan dan ketaatan masyarakat sendiri dalam mentaati peraturan pemerintah yang telah di berikan yaitu dengan menggunakan masker, cuci tangan dengan air dan sabun mengalir, menerapkan *physical distancing*, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta menerapkan pola hidup sehat.

Dalam memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, bidan harus memiliki pengetahuan tentang penularan Covid-19, mengaplikasikan protokol pelayanan pada saat ANC, INC, PNC, BBL, KB dan imunisasi dengan tetap berpedoman pada kaidah pencegahan infeksi. Selain itu, bidan harus mampu memberi edukasi kepada keluarga dan masyarakat agar dapat menjaga kebersihan diri di rumah dan lingkungan, mengerti etika batuk, menggunakan masker ketika keluar rumah atau berkunjung ke fasilitas kesehatan, menjaga pola hidup sehat, mematuhi prinsip *hand hygiene* dan *physical distancing* setiap waktu.

Dengan adanya protokol kesehatan tersebut di harapkan bidan dan masyarakat dapat benar-benar mentaati dan mematuhi protokol ada, sehingga dapat terbentuk suatu pelayanan kesehatan yang berkualitas antara bidan dengan masyarakat pada masa pendemi ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pelayanan Kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi Covid-19 meliputi pelayanan ANC, INC, PNC, BBL, KB dan imunisasi dasar berdasarkan indikator protokol kesehatan dan perspektif pengguna layanan kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul 'Implementasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Masa Pendemi Covid-19'.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan evaluasi (*evaluation study*). Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu implementasi pelayanan kesehatan ibu dan anak pada masa pendemi Covid-19.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengguna layanan kesehatan ibu dan anak di Desa Tumbang Samba, Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Samba, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*

sehingga diperoleh besar sampel : 1) ANC : 24 responden, 2) INC : 11 responden, 3) PNC : 11 responden, 4) BBL : 11 responden, 5) KB : 34, 6) Imunisasi Dasar : 18

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada 01 Juli 2020 sampai dengan 30 Agustus 2020. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian dan kuesioner yang diberikan kepada responden melalui *google form* untuk mengetahui implementasi pelayanan Kesehatan ibu dan anak. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data rekam medis untuk mengetahui data umum responden. Hasil penelitian dianalisis secara univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

1. Implementasi Pelayanan ANC

Tabel 1 Karakteristik Responden ANC Berdasarkan Usia Ibu Hamil

No	Usia Ibu	f	%
1	< 20 tahun	1	4,2
2	20 – 35 tahun	18	75
3	> 35 tahun	5	20,8
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian dari responden yang periksa ANC berusia 20 – 35 tahun sejumlah 18 responden (75%).

Tabel 2 Karakteristik Responden ANC Berdasarkan Status Gravida

No	Status Gravida	f	%
1	Primigravida	8	33,3
2	Multigravida	13	54,2
3	Grandemultigravida	3	12,5
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian dari responden yang periksa ANC memiliki status gravida multigravida sejumlah 13 responden (54,2%).

Tabel 3 Karakteristik Responden ANC Berdasarkan Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	f	%
1	TM 1	4	16,7
2	TM 2	12	50
3	TM 3	8	33,3
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa setengah dari responden yang periksa

ANC merupakan ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 3 sejumlah 12 responden (50%).

2. Implementasi Pelayanan INC

Tabel 4 Karakteristik Responden INC Berdasarkan Usia Ibu Bersalin

No	Usia Ibu	f	%
1	< 20 tahun	1	9,1
2	20 – 35 tahun	7	63,6
3	> 35 tahun	3	27,3
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian dari ibu bersalin berusia 20 – 35 tahun sejumlah 7 responden (63,6%).

Tabel 5 Karakteristik Responden INC Berdasarkan Status K4

No	Status K4	f	%
1	Tidak Tercapai	6	54,5
2	Tercapai	5	45,5
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian dari ibu bersalin tidak mencapai status K4 sejumlah 6 responden (54,5%).

Tabel 6 Karakteristik Responden INC Berdasarkan Paritas

No	Paritas	f	%
1	Primipara	2	18,2
2	Multipara	6	54,5
3	Grandemultipara	3	27,3
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian dari ibu bersalin memiliki paritas multipara sejumlah 6 responden (54,5%).

Tabel 7 Karakteristik Responden INC Berdasarkan Hasil *Rapid Test*

No	Paritas	f	%
1	Reaktif	1	9,1
2	Non-Reaktif	10	90,9
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa hampir seluruh ibu bersalin memiliki hasil *rapid test* non-reaktif sejumlah 10 responden (90,9%).

Yg reaktif datang dalam kondisi pembukaan lengkap. Ternyata setelah dirujuk ke Rumah Sakit dan dilakukan pemeriksaan swab test hasilnya negatif. Rekomendasi dari Rumah Sakit adalah untuk follow up Kunjungan Nifas dan Kunjungan Neonatus tetap dilaksanakan oleh bidan setempat.

3. Implementasi Pelayanan PNC

Tabel 8 Karakteristik Responden PNC Berdasarkan Usia Ibu Nifas

No	Usia Ibu	f	%
1	< 20 tahun	1	9,1
2	20 – 35 tahun	7	63,6
3	> 35 tahun	3	27,3
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa sebagian dari ibu nifas berusia 20 – 35 tahun sejumlah 7 responden (63,6%).

Tabel 9 Karakteristik Responden PNC Berdasarkan Kunjungan Nifas (KF)

No	KF	f	%
1	Tidak tepat waktu	3	27,3
2	Tepat waktu	8	72,7
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa sebagian dari ibu nifas melakukan kunjungan nifas (KF) tepat pada waktunya sejumlah 8 responden (72,7%).

Tabel 10 Karakteristik Responden PNC Berdasarkan Jenis Kunjungan Nifas (KF)

No	Jenis KF	f	%
1	Media online	1	9,1
2	Kunjungan rumah	4	36,4
3	Media online dan kunjungan rumah	6	54,5
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa sebagian dari ibu nifas melakukan kunjungan nifas melalui media online dan kunjungan rumah sejumlah 6 responden (54,5%).

Yang media online dia adalah seorang tenaga medis sehingga responden meminta untuk tidak di follow up secara langsung namun berkenan untuk di follow up secara online.

4. Implementasi Pelayanan BBL

Tabel 11 Karakteristik Responden BBL Berdasarkan Kunjungan Neonatus (KN)

No	KN	f	%
1	Tidak tepat waktu	3	27,3
2	Tepat waktu	8	72,7
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa sebagian dari BBL melakukan kunjungan neonatus tepat pada waktunya sejumlah 8 responden (72,7%).

Tabel 12 Karakteristik Responden BBL Berdasarkan Jenis Kunjungan Neonatus (KN)

No	Jenis KF	f	%
1	Media online	1	9,1

2	Kunjungan rumah	4	36,4
3	Media online dan kunjungan rumah	6	54,5
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa sebagian dari BBL melakukan kunjungan neonatus (KN) melalui media online dan kunjungan rumah sejumlah 6 responden (54,5%).

Yang media online dia adalah seorang tenaga medis sehingga responden meminta untuk tidak di follow up secara langsung namun berkenan untuk di follow up secara online.

5. Implementasi Pelayanan KB

Tabel 13 Karakteristik Responden KB Berdasarkan Usia Akseptor

No	Usia Akseptor	f	%
1	< 20 tahun	0	0
2	20 – 35 tahun	12	35,3
3	> 35 tahun	22	64,7
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa sebagian dari akseptor KB berusia > 35 tahun sejumlah 22 responden (64,7%).

Tabel 14 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kontrasepsi

No	Kontrasepsi	f	%
1	Suntik 3 bulan	24	70,6
2	Suntik 1 bulan	8	23,5
3	Pil	2	5,9
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa sebagian dari akseptor KB menggunakan jenis kontrasepsi suntik 3 bulan sejumlah 24 responden (70,6%).

Tabel 15 Karakteristik Responden KB Berdasarkan Waktu Kunjungan

No	Waktu	f	%
1	Tidak tepat waktu	22	64,7
2	Tepat waktu	12	35,3
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa sebagian dari akseptor KB melakukan kunjungan kontrol KB tidak tepat waktu sejumlah 22 responden (64,7%).

6. Implementasi Pelayanan Imunisasi Dasar

Tabel 16 Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Pemberian Imunisasi

No	Waktu	f	%
----	-------	---	---

1	Tidak tepat waktu	11	61,1
2	Tepat waktu	7	38,9
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa sebagian dari bayi tidak mendapatkan imunisasi tepat waktu sejumlah 11 responden (61,1%).

Tabel 17 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi Yang Didapat

No	Jenis Imunisasi	f	%
1	BCG	3	16,7
2	DPT-HB-HiB, Polio	10	55,5
3	Campak	5	27,8
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa sebagian dari bayi harusnya mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB, Polio sejumlah 10 responden (55,5%).

Data Khusus

Tabel 18 Implementasi Pelayanan ANC

No	Pelayanan ANC	f	%
1	Kurang		16,7
2	Cukup	4	
3	Baik	20	83,3
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa hampir dari seluruh ibu hamil yang periksa ANC mendapatkan pelayanan ANC baik sejumlah 20 responden (83,3%).

Kurangnya menggunakan alat yang sama kepada pasien meskipun sudah dilakukan disinfeksi pada alat tersebut. Dikarenakan bidan mempersingkat waktu periksa ANC sehingga terkesan tergesa-gesa dan responden merasa kurang mendapatkan KIE dan penjelasan yang lengkap mengenai kondisinya.

Tabel 19 Implementasi Pelayanan INC

No	Pelayanan INC	f	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	0	0
3	Baik	11	100
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa seluruh ibu bersalin mendapatkan pelayanan INC baik sejumlah 11 responden (100%). Responden justru senang bahwa sebelum dilakukan pertolongan persalinan diberlakukan protokol yang ketat, sehingga mereka merasa aman dan nyaman saat bersalin.

Tabel 20 Implementasi Pelayanan PNC

No	Pelayanan PNC	f	%
----	---------------	---	---

1	Kurang	0	0
2	Cukup	2	18,2
3	Baik	9	81,8
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa sebagian ibu nifas mendapatkan pelayanan PNC baik sejumlah 9 responden (81,8%).

Tabel 21 Implementasi Pelayanan BBL

No	Pelayanan BBL	f	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	2	18,2
3	Baik	9	81,8
Jumlah		11	100

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui bahwa sebagian ibu BBL mendapatkan pelayanan BBL baik sejumlah 9 responden (81,8%).

Tabel 22 Implementasi Pelayanan KB

No	Pelayanan KB	f	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	1	4,2
3	Baik	23	95,8
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa hampir seluruh akseptor KB mendapatkan pelayanan KB baik sejumlah 23 responden (95,8%).

Tabel 23 Implementasi Pelayanan Imunisasi

No	Pelayanan Imunisasi	f	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	5	20,8
3	Baik	19	79,2
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 23 dapat diketahui bahwa sebagian responden mendapatkan pelayanan imunisasi baik sejumlah 19 responden (79,2%).

SIMPULAN DAN SARAN

Kondisi pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi perhatian bagi pemerintah, stakeholders, dan masyarakat. Banyak langkah yang telah diambil demi mengatasi masalah ini terutama dengan mengeluarkan protokol dan regulasi-regulasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelayanan kesehatan berkualitas tetap tersedia dan dapat diakses oleh semua.

Dengan kembali diberlakukan PSBB adalah tingginya kasus Covid-19 positif di klaster kantor dan permukiman serta meningkatnya tren kasus Covid-19 di klaster

keluarga. Hal ini membuktikan bahwa setiap individu bertanggung jawab tidak hanya atas kesehatannya sendiri, tetapi juga kesehatan orang-orang di sekitarnya. Apabila protokol kesehatan diabaikan oleh satu orang saja maka dampaknya akan membahayakan banyak orang, terutama orang-orang terdekatnya.

Namun, semua kebijakan tadi tidak akan ada artinya jika tidak dipatuhi oleh masyarakat. Sebagai garda terdepan untuk orang-orang yang kita sayangi, salah satu kontribusi utama yang bisa kita lakukan dalam upaya mengeradikasi pandemi ini adalah dengan berkooperasi dan patuh kepada regulasi, protokol, dan himbauan kesehatan yang dikeluarkan oleh Kemenkes maupun pihak berwajib lainnya. Dengan demikian, kita bisa menghambat persebaran coronavirus dan memberikan kesempatan bagi tenaga kesehatan juga fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bhavsar, Suketu Rajnikant. dkk. 2015. *Efficacy and safety of Polythene Wrap in Preventing Hypothermia in Preterm and Low Birth Weight Neonates During Transport: A Randomized Controlled Trial*. Perinatologi. Mumbai India. https://www.researchgate.net/publication/278677677_Efficacy_and_safety_of_Polythene_Wrap_in_Preventing_Hypothermia_in_Preterm_and_Low_Birth_Weight_Neonates_During_Transport_A_Randomized_Controlled_Trial
- [2]. Dewi, Vivian. Nany Lia. dkk. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : Salemba Medika.
- [3]. EM, Mc Call. dkk. 2008. *Interventions to prevent hypothermia at birth in preterm and/or low birth weight infants*. Rumah Sakit VBL. Inggris. http://www.cochrane.org/CD004210/NEONATAL_interventions-prevent-hypothermia-birth-preterm-and-or-low-birth-weight-infants
- [4]. Leadford, Alicia E. dkk. 2013. *Plastic Bags for Prevention of Hypothermia in Preterm and Low Birth Weight Infants*. Pediatrik. Lusaka Zambia. <http://pediatrics.aappublications.org/content/132/1/e128#sec-18>.
- [5]. Lissauer, Tom dan Avroy A. Fanaroff. 2018. *At Glance Neonatology*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- [6]. Pantiawati, Ika. 2010. *Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [7]. Profil Kesehatan Indonesia. (2018). *Laporan Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Tahun 1991 – 2017*. Jakarta. <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/artikel/view/17092000001/profil-kesehatan-indonesia-2016.html>.
- [8]. Proverawati, Atikah dan Cahyo Ismawati. 2010. *Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [9]. Rela, Versiana Bela. dkk. 2017. *Perbedaan suhu tubuh BBLR sebelum dan setelah perawatan menggunakan kantong plastik di Rumah Sakit Ungaran dan Rumah Sakit Ambarawa*. Universitas Ngudi Waluyo Semarang. http://www.perpusnwu.web.id/karyailmiah/shared/biblio_search_related.php?searchType=author&searchText=Heni+Hirawati+P.,+S.SiT&bool=and&sortBy=title&page=2&tab=opac
- [10]. Sarbanun. 2011. *Perbandingan Metode Kantong Plastik dan Konvensional Terhadap Pencegahan Hipotermi pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Saat Dilahirkan*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. http://etd.repository.uqm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&id=51236
- [11]. Sastroasmoro, Sudigdo dan Sofyan Ismail. 2015. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- [12]. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- [13]. Varney, Hellen. dkk. 2008. *Varney's Midwifery*. Jakarta: EGC.
- [14]. Yulyanti, Desi dan Gatot Irawan Sarosa. 2017. *Pengaruh Penggunaan Kantong Plastik Terhadap Hipotermi dan*

Hipoglikemi Pada Bayi Berat Lahir Rendah. Universitas Diponegoro. Semarang.
http://digilib.fk.undip.ac.id/index.php?p=show_detail&id=781&keywords

